



## **PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, UMPAN BALIK ANGGARAN DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (SURVEI PADA PERANGKAT DAERAH KOTA BOGOR)**

**Anggi Widi Astuti, Indra Cahya Kusuma, Yoyok Priyo Hutomo**

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Djuanda Bogor, Indonesia

### **Abstrak**

Perangkat Daerah Kota Bogor merupakan salah satu pemerintahan yang diwajibkan Menyusun APBD, dimana setelah itu perangkat daerah tersebut harus membuat laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD berjalan. Perangkat Daerah Kota Bogor juga memiliki kenaikan SILPA yang cukup tinggi sehingga membuat peneliti ingin mengetahui pengaruh dari Partisipasi Anggaran, Umpun Balik Anggaran dan Locus of Control terhadap Kinerja Manajerial yang ada di pemerintahan Kota Bogor. Metode kuantitatif yakni suatu pendekatan hubungan kausalitas (sebab-akibat) dan Purposive Sampling merupakan metode dan teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk penelitian ini. Pejabat pada Perangkat Daerah Kota Bogor yang pekerjaannya berkaitan dengan proses pembuatan dan penyusunan anggaran yang menjadi objek penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian dari 104 kuesioner yang dapat diolah, bahwa hasil uji T menyatakan ketiga variable yakni partisipasi anggaran, umpun balik anggaran dan LOC berdampak positif dan signifikansi yang baik dengan parsial atas kinerja manajerial, serta uji simultan mendapatkan hasil bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $15.642 > 2,69$ ) yang memiliki nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  maka variabel partisipasi anggaran, umpun balik anggaran dan LOC ini dinyatakan berpengaruh dengan simultan terhadap kinerja manajerial.

**Kata Kunci:** Partisipasi Anggaran, Umpun Balik Anggaran, Locus of Control, Kinerja Manajerial.

### **PENDAHULUAN**

Pemerintah daerah adalah lembaga yang menjalankan fungsi pemerintahan dengan legitimasi yang bersumber dari masyarakat maka

pemerintah daerah tersebut diharuskan untuk memberikan pertanggungjawaban salah satunya dengan bentuk kinerja yang baik dalam melayani masyarakat.

---

\*Correspondence Address : [anggiwidiastuti0106@gmail.com](mailto:anggiwidiastuti0106@gmail.com)

DOI : 10.31604/jips.v11i12.2024.4935-4940

© 2024UM-Tapsel Press

Seperti yang dikatakan oleh Rison (2017), Pemerintahan di daerah diharapkan mempunyai performa yang berfokus pada kebutuhan masyarakat serta memacu pemerintahan agar lebih responsiv atas kebutuhan lingkungannya. Selain itu, pemerintah perlu berusaha untuk menyalurkan pelayanan terbaik, juga memastikan pendelegasian tanggung jawab yang jelas dan efektif.

Anggaran ialah satu diantara item yang membantu pejabat dalam perencanaan, koordinasi, dan pengendalian kegiatan yang dilaksanakannya. Pada pemerintahan daerah tahap perencanaan dan keuangan daerah merupakan tahapan pertama. Perencanaan dan penganggaran daerah merupakan cermin dari efektifitas.

Berdasarkan data yang dari <http://kotabogor.go.id> , APBD Kota Bogor tahun anggaran 2019, 2020 dan 2021 yaitu sekitar Rp 2,6 Triliun, Rp 2,5 Triliun dan Rp 2.552.223.385.931. sehingga dari setiap kegiatan yang telah direncanakan mengacu pada APBD yang telah ditentukan. Setelah satu periode anggaran berjalan, pemerintah wajib membuat laporan pertanggungjawaban pelaksanaan dari APBD berjalan.

Dilihat dari Raperda Kota Bogor selalu terdapat Dilihat dari PP APBD 2019 terdapat kenaikan SILPA yang dihasilkan dari tahun 2018 yang berjumlah Rp 256 Miliar menjadi Rp 277,6 Miliar. SILPA ini dianggap sebagai indikasi bahwa perencanaan dari masing-masing OPD tidak tepat sasaran, sehingga kinerja mereka tidak mampu menyerap anggaran yang telah disediakan secara optimal.. SILPA dari hasil Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD. <https://bogor.pojoksatu.id>.

Dengan begitu adanya SILPA ini menunjukkan pula adanya penurunan kinerja dari OPD yang ada di Kota Bogor. Penurunan kinerja manajerial disebabkan oleh pelaksanaan anggaran yang tidak efektif, akibat tidak

berfungsinya elemen manajemen lainnya dengan baik. Ketidakefektifan pelaksanaan anggaran ini juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain dalam anggaran tersebut.

Keterlibatan dalam penyusunan anggaran mendorong bawahan untuk lebih menghargai terhadap pekerjaan dan perusahaan (Milani, 1975). Umpun balik adalah tentang seberapa jauh sasaran anggaran yang sudah dicapai adalah bagian dari sebuah variabel motivasi yang utama (Kenis, 1979). Selain itu, Locus of Control mengacu pada sejauh mana seseorang merasa bahwa penguatan atau hasil dari tindakan mereka bergantung pada penilaian dan karakteristik pribadi mereka sendiri. (Rotter, 1966).

## TINJAUAN TEORI

### *Goal Setting Theory*

*Goal Setting Theory* atau biasa disebut Teori untuk penentuan target yang dikemukakan oleh Locke (1968) adalah teori pokok dalam penelitian. Hal ini adalah suatu teori pendorong yang memfokuskan pada betapa krusialnya ikatan antara tujuan yang ditentukan dengan hasil kerja yang dicapai. Pokok konsep dari teori tersebut menyatakan bahwa jika seseorang faham dengan tujuan yang diinginkan oleh organisasi dapat meningkatkan kinerjanya, hal tersebut tersebut lah yang akan mempengaruhi sikapnya dalam bekerja. Keterkaitan antara teori penetapan tujuan dengan penelitian ini yaitu, organisasi yang memiliki komitmen tinggi terhadap pencapaian tujuan akan berdampak pada kinerja manajerialnya.

### *Atribusi Theory*

Teori yang diperluas oleh Heider (1958), ia berargumen, sikap individu dipengaruhi atas gabungan antara kekuatan internal (*internal forces*) yaitu unsur-unsur yang timbul dari dalam diri, seperti kemampuan atau usaha dan kekuatan eksternal (*eksternal forces*)

yaitu faktor-faktor dari luar, seperti kesulitan tugas atau keberuntungan. Attribution Theory mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, mempelajari bagaimana seseorang menginterpretasikan alasan atau sebab perilakunya (Luthans, 1998 serta Steers, 1988). Teori atribusi sebagai perilaku yang disebabkan oleh faktor internal atau faktor eksternal yang mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang disebabkan pihak internal misalnya berasal dari dalam diri individu seperti ciri kepribadian, motivasi, atau kemampuan.

**METODE PENELITIAN**

Objek dalam penelitian ini adalah pejabat dilingkungan perangkat daerah yang terkait dengan proses pembuatan dan penyusunan anggaran serta keuangan. Lokasi penelitian ini dilakukan pada Perangkat Daerah di Kota Bogor.

Adapun desain penelitian ini termasuk kedalam kategori penelitian kuantitatif dengan menggunakan angka-angka perhitungan statistik dengan menggunakan metode survei melalui penyebaran kuesioner yang bersifat deskriptif dengan teknik causal comperative (sebab akibat) antara partisipasi anggaran, umpan balik anggaran dan *Locus of Control* sebagai variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan kinerja manajerial sebagai variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

Unit analisis dalam penelitian ini adalah perangkat daerah yang berada di Kota Bogor yang terdiri dari 29 Perangkat Daerah (PD). Penelitian ini memakai teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Dimana sampel didapatkan atas 160 pegawai yang menjalankan tugas dan fungsi

akuntansi di Perangkat Daerah Kota Bogor.

Hasil dari pengumpulan data kuesioner kemudian diolah dengan menggunakan beberapa uji, yakni uji validitas, reliabilitas, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, F (uji simultan) dan T (uji parsial).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil dari studi ini, pengumpulan data dilakukan dengan mendistribusikan 158 kuesione, akan tetapi terdapat 15,8% tidak bisa dikelola, dan tidak kembali sebanyak 18,4% sehingga kuesioner yang dapat diolah hanya sebanyak 104 kuesioner dengan persentase 65,8%. Karakteristik responden dalam penelitian ini dirangkum dan disajikan dalam tabel:

**Tabel 1 Karakteristik Responden**

Kriteria Responden	Karakteristik	Orang/Persentase
Jenis Kelamin	Perempuan	57/54,8%
Usia	36-50 tahun	71/68,3%
Pendidikan Terakhir	S1	58/55,8%
Latar Belakang Pendidikan	Akuntansi	32/30,8%
Posisi atau Jabatan	Staf Keuangan	23/22,1%
Lama Bekerja	>10 Tahun	76/73,1%

Sumber: Data diolah (2021)

**Uji Validitas**

Hasil pengujian validitas disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 2 Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	r <sub>hitung</sub>	r <sub>kritis</sub>	Keterangan
1	Partisipasi Anggaran	0,674	0,3	Valid
2	Umpan Balik Anggaran	0,569		
3	<i>Locus of Control</i>	0,477		
4	Kinerja Manajerial	0,645		

Sumber: Data diolah (2021)

Output memperlihatkan bahwa nilai r<sub>hitung</sub> > r<sub>tabel</sub> dan bersifat positif,

sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen yang digunakan valid dan layak digunakan.

**Uji Reliabilitas**

Berikut ini adalah output dari tes reliabilitas pada penelitian ini:

**Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
1	Partisipasi Anggaran	0,776	Reliabel
2	Umpan Balik Anggaran	0,737	Reliabel
3	Locus of Control	0,759	Reliabel
4	Kinerja Manajerial	0,741	Reliabel

Sumber: Data diolah (2021)

Hasil uji ini menyatakan bahwa ke-4 hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien Cronbach's Alpha untuk setiap variable > 0,6. Temuan ini mengonfirmasi reliabilitas instrumen penelitian, menegaskan kesesuaiannya untuk diaplikasikan dalam studi ini.

**Uji Normalitas**

Berikut ini adalah output dari tes normalitas pada penelitian ini:

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.94106394
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.068
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.989
Asymp. Sig. (2-tailed)		.282
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Output Pengolahan Data dengan SPSS Versi 20 (2021)

Dari tabel di atas menunjukkan Asymp. Sig. (2-tailed) dari uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0,282, yang lebih besar dari 0,05, sehingga model regresi terdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

Berikut ini adalah output dari tes multikolinearitas pada penelitian ini:

**Tabel 5 hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIP
1	(Constant)		
	Partisipasi Anggaran (X1)	.792	.1.263
	Umpan Balik Anggaran (X2)	.826	.1.211
	Locus of Control (Z)	.823	1.215

a. Dependent Variable: KINERJA MANAJERIAL (Y)

Sumber: Output pengolahan data dengan SPSS 20 (2021)

Hasil analisis mengindikasikan bahwa keseluruhan variabel yang diteliti memenuhi kriteria uji multikolinearitas, dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF) di bawah ambang batas 10 dan nilai tolerance yang melebihi 0,10. Berdasarkan temuan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

**Uji Hipotesis**

**Uji F (Simultan)**

Hasil dari uji F disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 6 Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	390.216	3	130.072	15.642	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	831.544	10	8.315		
Total	1221.760	13			

a. Dependent Variable: KINERJA MANAJERIAL (Y)

b. Predictors: (Constant), LOCUS OF CONTROL (X3), UMPAN BALIK ANGGARAN (X2), PARTISIPASI ANGGARAN (X1)

Sumber: Output Pengolahan Data dengan SPSS Versi 20 (2021)

Perumusan hipotesis uji F adalah  $H_0 : \beta_1 . \beta_2 . \beta_3 = 0$ ; Partisipasi Anggaran, Umpan Balik Anggaran dan Locus of Control Secara bersama-sama, variabel-variabel tersebut tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Manajerial.  $H_a : \beta_1 . \beta_2 . \beta_3 \neq 0$ ; Partisipasi Anggaran, Umpan Balik Anggaran dan Locus of Control berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Manajerial.

Menentukan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dengan aturan keputusan sebagai berikut: apabila nilai signifikansi < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima; sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel di atas, diperoleh kesimpulan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $15,642 > 2,69$ ) dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, Partisipasi Anggaran, Umpan Balik Anggaran, dan Locus of Control memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada Perangkat Daerah Kota Bogor.

**Uji T (Parsial)**

Hasil dari uji T disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 7 Uji T Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	2.932	5.103		.575	.567
PARTISIPASI ANGGARAN (X1)	.299	.111	.249	2.688	.008
1 UMPAN BALIK ANGGARAN (X2)	.409	.145	.257	2.830	.006
LOCUS OF CONTROL (X3)	.334	.125	.243	2.673	.009

a. Dependent Variable: KINERJA MANAJERIAL (Y)

Sumber: Output Pengolahan Data dengan SPSS Versi 20 (2021)

Dalam pengujian ini, perlu ditentukan nilai  $t_{tabel}$  dengan menggunakan tabel distribusi t dicari pada  $\alpha=5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = n-k-1 atau  $104-3-1 = 100$  (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Pengujian dilakukan dengan uji dua sisi pada tingkat signifikansi 0,025. Berdasarkan pengujian statistik pada tabel diatas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel Partisipasi Anggaran, Karena diperoleh nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $2.688 > 1,98397$ ) dimana signifikansi bernilai  $0,008 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut berarti Partisipasi Anggaran berpengaruh parsial dan signifikan atas Kinerja Manajerial pada Perangkat Daerah Kota Bogor.

2. Variabel Umpan Balik Anggaran, karena nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $2,830 > 1,98397$ ) atas signifikansi  $0,006 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut menunjukkan, Umpan Balik Anggaran secara parsial

memiliki pengaruh signifikan atas Kinerja Manajerial pada Perangkat Daerah Kota Bogor.

3. Variabel *Locus of Control*, Karena diperoleh nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $2.673 > 1,98397$ ) dengan signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya LOC memiliki pengaruh parsial secara signifikan atas Kinerja Manajerial pada Perangkat daerah Kota Bogor.

## KESIMPULAN

Mengacu pada hasil penelitian, Dimana peneliti bertujuan untuk mengkaji Pengaruh dari Partisipasi Anggaran juga Umpan Balik Anggaran atas Kinerja Manajerial dengan menggunakan variable moderasi yaitu *Locus of Control* adalah sebagai berikut:

1. Responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan sebanyak 57 orang, dengan rentang usia antara 36-50 tahun sejumlah 71 orang. Mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir S1 sebanyak 58 orang, di mana 32 orang berlatar belakang pendidikan Akuntansi. Sebagian besar responden bekerja sebagai staf keuangan, berjumlah 23 orang, dan rata-rata memiliki masa kerja lebih dari 10 tahun sebanyak 76 orang.

2. Partisipasi dalam proses penyusunan anggaran secara parsial berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial di Perangkat Daerah Kota Bogor.

3. Umpan balik anggaran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Perangkat Daerah Kota Bogor.

4. *Locus of Control* secara parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial di Perangkat Daerah Kota Bogor.

5. Partisipasi anggaran, umpan balik anggaran, dan *Locus of Control* secara simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap

kinerja manajerial pada Perangkat Daerah Kota Bogor.

## DAFTAR PUSTAKA

I., Awaluddin, I., & Mas' ud, A. (2019), Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, dan Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial, *JPEP (Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 99-113.

Jumiati, J., & Islahuddin, I. (2017), Pengaruh Umpan Balik Anggaran dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja SKPA Pemerintah Provinsi Aceh, *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, 10(2), 111-118.

Kenis, I. (1979), Effect Of Budgetary Goal Characteristics On Managerial Attitudes And Performance, *The Accounting Review*, Vol. 54 No. 4, Oktober 1979, hal: 707-721.

Locke, E.A. (1968), Toward A Theory of Task Motivation and Incentive, *Organizational Behavior and Human Performance*, pp: 68-106.

Luthans, F. (1998), *Organizational Behavior*, Mc. Graw-Hill. 8th ed.

Milani, K. (1975), The Relationship Of Participation In Budget-Setting To Industrial Supervisor Performance And Attitudes: Afield Study, *The Accounting Review*, April 1975, hal: 274-284.

Rison, (2017), Pengaruh Komitmen Organisasi, Job Relevant Information dan *Locus of Control* terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah, *Jurnal Akuntansi*, 5(1): 1-17.

Rotter, J.B. (1966), Generalized Expectancies for Internal Versus External Control of Reinforcement. *Psychological Monographs*, Vol. 80, pp. 1-28.

Steers, R.M. (1988). *Motivation and Work Behavior 3rd Edition*, USA: McGrawHill Book Company.

Sya'kbaniah, S. K. (2020), Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Motivasi Kerja, dan *Locus of Control* terhadap Kinerja Manajerial di PDAM Tirtanadi Medan, (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).